

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Rizhky Nurasly Saputri atau kerap disapa dengan panggilan Kiki Saputri, sendiri merupakan salah satu perempuan asal Garut yang lahir pada tanggal 22 Oktober 1993 (Sari, Kompas.com). Perempuan asal Garut ini merupakan salah satu komedian terkenal di Indonesia sejak tahun 2016. Namanya mulai naik ke dalam dunia hiburan dikarenakan dirinya dengan berani melakukan beberapa teknik *roasting* kepada orang-orang berpengaruh, bahkan menteri-menteri di jajaran pemerintahan Indonesia.

Hal itu juga dikarenakan Kiki sendiri memiliki gaya bahasa yang berbeda saat melakukan *roasting*. Pada awal karirnya dalam dunia hiburan, Kiki sendiri ini merupakan salah satu komika jebolan ajang komunitas Stand Up Indo di Jakarta Pusat. Berkat kepopularitasnya, Kiki sendiri berhasil menjuarai beberapa kompetisi pada ajang *Stand Up Comedy* baik secara *on air* atau *off-air* (kumparan.com).

Semakin terkenalnya nama seorang Kiki Saputri, hal itu jelas membawannya sampai di panggil pada beberapa stasiun acara televisi di Indonesia untuk mengisi acara hiburan. Pada salah satu acara televisi di Indonesia, yaitu Kompas.TV, di sana Kiki sendiri diundang untuk menjadi salah satu komika perempuan pertama kali yang dengan keberaniannya melakukan aksi *roasting* seorang pejabat serta menteri penting di Indonesia.

Dilansir dalam *website* Tribunnews.com, pada tanggal 20 Oktober 2019, Kiki Saputri di undang untuk melakukan *roasting* kepada keempat pejabat penting di Indonesia, yakni Retno Marsudi selaku Menteri Luar Negeri pertama di Indonesia, Susi Pudjiastuti selaku Menteri Kelautan Dan Perikanan, Muhammad Hanif Dhakiri selaku Menteri Ketenagakerjaan dan Olahraga, dan Rudiantara selaku Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (tribunnews.com)

Pada kesempatan kali itu, Kiki Saputri sendiri melakukan aksinya tidak main-main, karena dia sendiri juga telah membawa nama orang penting sebagai konten dalam pembicaraan, ditambah orang yang dibicarakan hadir pada sesi tersebut. Setelah adanya kejadian tersebut, nama Kiki Saputri sendiri menjadi sorotan publik karena dengan berani melontarkan candaan seperti itu kepada keempat pejabat terkenal.

Pada aksinya, Kiki Saputri menyebutkan jika dia saat kecil sudah menyukai Rosiana Silalahi selaku pembawa acara, dia bahkan menonton tayangan di televisi, usut punya usut ternyata yang dia sukai pembalap motor terkenal yaitu Valentino Rossi, berkat roastingnya tersebut jelas mengundang gelak tawa, bahkan saking lucunya Rosiana sendiri memberikan jempolnya untuk Kiki Saputri. Selain Rosiana Silalahi yang menjadi korban *roasting*, Kiki juga menggunakan keempat nama pejabat penting lainnya sebagai konten candaan dalam aksinya kala itu.

*Roasting* sendiri memiliki definisi tersendiri, dilansir dari (Garjito) menurut Cambridge Dictionary, *roasting* sendiri dapat diartikan sebagai salah bentuk kritikan seseorang dengan intonasi tinggi seperti orang marah. Pengertian *roasting* ini sebelumnya sudah terkenal pada tradisi di Amerika Serikat sejak tahun 1950. Pada saat itu mereka berpendapat bahwa *roasting* sendiri merupakan salah satu komedi sekaligus sebagai sarana dalam melakukan kritikan kepada seorang tokoh atas kebijakan yang sudah dibuat.

Terdapat berbagai macam cara untuk menyampaikan sebuah kalimat sebagai bentuk komunikasi, salah satunya dapat berbentuk melalui acara komedi. Dengan memiliki kemampuan dalam mengatur gaya bahasa hal ini berguna sebagai bentuk komunikasi yang didalamnya memiliki kaitan yang penting sebagai sarana interaksi antara komedian dengan penonton. Penggunaan gaya bahasa biasanya dipakai guna agar komunikasi yang dilakukan agar tidak terkesan kaku dan bisa dilakukan secara lebih santai. Gaya bahasa sendiri dapat dikaitkan dengan teknik *roasting* dalam sebuah *acara Stand Up Comedy* karena hal tersebut terdapat sebuah fenomena juga yang dikaitkan kejadian sosial yang terjadi.

Dalam *Stand Up Comedy* terdapat juga sebuah humor, humor sendiri dapat dikatakan sebagai sebuah acara yang menimbulkan kegelian atau kejadian lucu. Acara humor sendiri biasanya banyak dipilih masyarakat guna untuk mendapatkan kesenangan tersendiri pada diri mereka sehingga bias jadi pembeda apa yang baik dan yang buruk (Wijana, 1996.p4) (Winarni, 2015)

Seperti halnya yang dilakukan Kiki Saputri yang di mana saat dia melakukan gaya bahasa dalam melakukan *roasting* pada beberapa pejabat publik. Nama pertama yang digunakan sebagai bahan pembicaraan yaitu, Menteri ketenagakerjaan yang bukan lain adalah Hanif Dhakiri, dalam sesi pembicaraan Kiki menyebutkan bahwa dengan lengsernya Bapak Imam Nahrawi karena tersandungnya kasus korupsi, dari situlah Bapak Hanif naik menjadi Menteri, Kiki juga memberikan pepatah yang di mana katanya,

*“Ternyata benar kata pepatah, kadang kebahagiaan tercipta karena adanya penderitaan orang lain,”*

Berkat perkataan tersebut, jelas membuat gelak tawa yang menggelar pada studio Kompas TV tersebut. Berlanjut kepada Menteri Komunikasi Dan Informatika, Rudiantara. Pada penuturannya, Kiki sendiri menyinggung terkait pekerjaan beliau dalam mengatur data internet, dia menyebutkan jika Bapak Rudiantara tidak akan pernah mengalami yang namanya *buffering*, dikarenakan dia sendiri yang punya. Kiki bahkan blak-blakan menyalahkan Pak Rudi, jikalau kouta internet cepat habis, ya salah saja saja beliau, katanya seperti ini,

*“Jadi, kalau selama ini kalian merasa kouta internet anda cepat habis, ya salahkan aja bapak ini”.*

Singgungan yang diberikan Kiki terhadap Pak Rudiantara, ternyata tidak sampai disitu saja, karena ternyata dia kembali menyinggung dengan ucapan,

*“Ada satu tugas Menkominfo yaitu memblokir situs dewasa. Tugas bapak Rudi adalah memblokir situs dewasa, tapi mohon maaf, sebelum diblokir bapak tonton dulu enggak itu? Sebulan ini ada berapa video yang bapak blokir?”*

Perkataan yang Kiki lontarkan jelas membawa gelak tawa, bahkan Ibu Pudjiastuti terkekeh sambil menunjuk tangannya ke arah menteri Komunikasi Dan Informatika Rudiantara. Tersisa dua pejabat yang belum Kiki sebut dalam roastingnya, yang ketiga Kiki memaparkan jika Bu Retro gemar mengoleksi bandana, katanya Bu Retno terlalu imut kaya anak TK karena mengoleksi benda tersebut. Hingga pada akhirnya Kiki mulai meroasting Menteri Kelautan dan Perikanan yaitu Susi Pudjiastuti, Kiki menyebutkan alasan terpilihnya Bu Susi dikarenakan Jokowi sendiri ingin mencari orang gila yang bisa melakukan terobosan di negeri ini, selanjutnya dia juga menyindir soal banyaknya orang waras yang tidak mampu bekerja.

Dibalik dengan adanya teknik *roasting* dalam dunia hiburan *Stand Up Comedy*, ternyata didalamnya terdapat sebuah pesan tersirat akan sebuah kata. Pada dasarnya seorang komika saat sudah berdiri di atas panggung mereka akan menyampaikan sebuah pesan yang di mana baik dalam konteks humor, lelucon pendek akan suatu peristiwa dan topic kepada penonton agar merasa terhibur. Bukti tersebut bisa terlihat dari respond mimik wajah senang, gelak tawa, dan senyum dari penonton (Oki, 2017).

Bagi seorang komika tentu saja mereka harus tahu lebih dulu teknik apa saja yang ingin mereka gunakan dalam melakukan *roasting*, mengingat hal itu harus mereka pelajari agar pembawaanya saat di atas panggung dapat membuahkan hasil. Beberapa istilah yang sering sekali dipakai bagi seorang komedian dalam *Stand Up*

*Comedy*. Beberapa diantaranya harus mengenal apa itu *set-up*, *punchline*, *bit*, *roasting*, *act-out*, *callback*, dan *laugh per minute* (LPM) (CNNIndonesia.com).

Selain harus mengetahui terkait teknik *roasting* dalam *Stand Up Comedy*, seorang komika juga harus lebih dulu mengetahui terkait gaya bahasa apa yang mereka gunakan saat di atas panggung nanti. Gaya bahasa sendiri memiliki fungsi didalamnya guna untuk menonjolkan bahasa dan perkataan apa yang akan digunakan. Menurut Dale dalam Tarigan (2013, p.4) mengungkapkan bahwa gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk memberikan efek dengan cara membandingkan dengan benda secara Universal, secara singkat, penggunaan gaya bahasa dapat mengubah sebuah persepsi tertentu. Selain itu, gaya bahasa juga dapat digunakan untuk memberikan gagasan, sebuah ide pemikiran, serta menggunakan bahasa serta kalimat yang unik guna untuk memikat dan memengaruhi (Endah, 2019).

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini ditemukan beberapa jurnal yang membahas mengenai acara *Stand Up Comedy* yang didalamnya terdapat sebuah bentuk komunikasi dalam bahasa. Penelitian tersebut terdiri dari tiga penelitian, yakni yang pertama adalah penelitian yang berjudul “Pesan Kritik Sosial Dalam *Stand Up Comedy* Season 4 Kompas TV (Analisis Isi Pada Materi *Stand Up Comedy* Abdur Arsyad)” karya Juta Jangga Permadi (2017). Secara garis besar dalam penelitian ini berisi mengenai adanya pesan kritik yang ditimbulkan oleh seorang komedian, dalam hal ini peneliti menggunakan dua kategorisasi, yakni kategorisasi pemerintah dengan sub indikator kebijakan (pemerintahan, pendidikan dan infrastruktur). Penelitian kedua adalah penelitian karya Metrika Woro Anjari berjudul “Kandungan Kritik Sosial Dalam *Stand Up Comedy* (Analisis Isi Kualitatif Pada “*Stand Up Comedy* Messake Bangsaku”, “*Stand Up Comedy* Indonesia Kompas TV”, Dan “*Stand Up Comedy* Show Metro TV”) yang di mana membahas terkait Kritik dalam *Stand Up Comedy* dengan tema Messake Bangsaku yang di mana menceritakan terkait keresahan yang terjadi di dalam masyarakat sosial. Penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif dengan pendekatan deksriptif interpretative. Dalam analisis isi, peneliti ingin melihat adanya kritik sosial pada acara Messake

Bangsaku yang termasuk tayangan *Stand Up Comedy* yang dibawakan oleh Panjdi Pragiwaksono. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif deskriptif interpretative.

Lalu pada penelitian ketiga adalah penelitian karya dilakukan oleh Yaser Karuba Loyang pada tahun (2019) yang berjudul “Pemanfaatan Gaya Bahasa Dalam *Academy Stasiun Stand Up Comedy* Televisi Indosiar Periode September-Oktober 2017” dalam penelitian ini Yaser selaku peneliti membahas terkait manfaat adanya gaya bahasa dalam *Stand Up Comedy* serta pemaknaan sebuah gaya bahasa yang biasa digunakan oleh seorang komika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Melalui ketiga penelitian tersebut, peneliti ingin lebih mendalami terkait dengan gaya bahasa apa dalam tayangan *Stand Up Comedy*, serta kategorisasi apa yang ingin dipakai, hal ini berguna juga untuk membantu isi dari penelitian yang ingin dibuat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengamati *scene* mana saja yang benar-benar menggambarkan gaya bahasa serta kategorisasi dalam tayangan *Stand Up Comedy*.

Peneliti juga mengamati materi Komunikasi baik verbal maupun nonverbal. Analisis isi kualitatif yang dipakai dalam tayangan video ini adalah yang berhubungan dengan gaya bahasa serta teknik *roasting* apa yang dilakukan Kiki Saputri dalam melakukan *roasting* kepada menteri-menteri yang tergabung dalam Kabinet Kerja Indonesia Maju.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar permasalahan yang telah dipaparkan. Peneliti melihat adanya bentuk *roasting one liner* yang disampaikan oleh Kiki Saputri pada salah satu acara di Kompas TV yang di mana mengundang beberapa pejabat di Indonesia. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk gaya bahasa dalam teknik *Stand Up Comedy* yang dilakukan Kiki Saputri pada Tayangan Rosi Di Kompas TV?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui terkait bentuk gaya bahasa dalam teknik Stand Up Comedy yang digunakan oleh Kiki Saputri kepada Pejabat Publik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengangkat terkait konsep gaya bahasa dalam *Stand Up Comedy* khususnya pada Mahasiswa/I Fakultas Humaniora dan Bisnis, Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dan referensi tambahan kepada khalayak terkait pentingnya untuk mengetahui bentuk *roasting* dalam sebuah tayangan *Stand Up Comedy*.

